

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dewi Astuti, (2017): Korelasi Persepsi Siswa dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual. Penelitian ini bersifat korelasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 dan objeknya adalah korelasi persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 yang berjumlah 60 siswa, mengingat populasi tidak begitu besar maka penulis mengambil semua populasi tersebut dan menggunakan metode sampel total (*Total Sampling*), yaitu seluruh populasi menjadi anggota atau responden yang akan dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul data tersebut dianalisis secara korelasi, yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah melakukan penelitian penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dengan mengetahui bahwa $r_{xy} > r_t = 0,592 > 0,250$ pada taraf signifikan 5 % H_a diterima, H_0 ditolak, sedangkan pada $r_{xy} > r_t = 0,592 > 0,325$ pada taraf signifikan 1 % H_a diterima H_0 ditolak. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Artinya semakin positif persepsi siswa maka akan semakin tinggi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Motivasi, Layanan Konseling Individual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dewi Astuti, (2017): The Correlation between Students' Perception and Their Motivation in Joining Individual Counseling Service at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing the correlation between students' perception and their motivation in joining individual counseling service. The subjects of this research were the twelfth-grade students of classes MIPA 4 and 5, and the object was the correlation between students' perception and their motivation in joining individual counseling service. The twelfth-grade students of classes MIPA 4 and 5 amount 60 students were the population of this research. Considering the population that was not large, total sampling was used in this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. After obtaining the data, the data were analyzed in a correlation—both variables were ordinal and interval. Thus, the data were analyzed by using Product moment correlation technique as follows: $r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$. After conducting the research, it could be concluded that there was a significant correlation between students' perception and their motivation in joining individual counseling service at State Senior High School 12 Pekanbaru. It could be identified that r_{xy} 0.592 was higher than r_t 0.250 at 5% significant level and 0.325 at 1% significant level. H_a was accepted and H_o was rejected. It meant that there was a positive significant correlation between X and Y variables meaning that the more positive students' perception were, the higher their motivation would be in joining individual counseling service.

Keyword: *Perception, Motivation in Joining Individual Counseling Service*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دوي أستوتي، (٢٠١٧) : الارتباط بين إدراك التلاميذ وبين دافعهم في اتباع الخدمة الاستشارية الفردية بالمدرسة الثانوية الحكومية العامة ١٢ بيكان بارو.

يهدف البحث إلى الكشف عن الارتباط بين إدراك التلاميذ وبين دافعهم في اتباع الخدمة الاستشارية الفردية. وهذا البحث بحث ارتباطي. وفرد البحث هو تلاميذ الفصل الثاني عشر ٤ و ٥ لقسم الرياضية والعلوم الطبيعية، وموضعه الارتباط بين إدراك التلاميذ وبين دافعهم في اتباع الخدمة الاستشارية الفردية. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الفصل الثاني عشر ٤ و ٥ لقسم الرياضية والعلوم الطبيعية حيث كان عددهم ٦٠ شخصا. وبالنظر إلى هذا العدد البسيط فجعل جميع المجتمع كالعينة (*Total Sampling*) يعني جعل جميع مجتمع البحث كالمستجيبين. ولجمع البيانات استخدم أسلوب الاستبيان والتوثيق. والبيانات التي تم جمعها تحلل بطريقة ارتباط *Product Moment* لأن المتغيران لهذا البحث كلهما ترتيبى فاصلي. ورمز تلك الطريقة هي :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

وبعد أن قامت الباحثة بالبحث وتم تحليل البيانات وجدت الباحثة النتيجة أن هناك ارتباط دلالي بين إدراك التلاميذ وبين دافعهم في اتباع الخدمة الاستشارية الفردية بالمدرسة الثانوية الحكومية العامة ١٢ بيكان بارو. وذلك يتبين من أن $r_{xy} > r_t = 0,592 < 0,250$ في درجة دلالية ٥% الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة، أما في $r_{xy} > r_t = 0,592 < 0,35$ في درجة دلالية ١% الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة. بمعنى أن هناك ارتباط إيجابي دلالي بين متغير X ومتغير Y. وبعبارة أخرى كلما كان إدراك التلاميذ أكثر إيجابيا كلما زاد دافعهم ارتفاعا في اتباع الخدمة الاستشارية الفردية.

الكلمات المفتاحية: الإدراك، الدافع، الخدمة الاستشارية الفردية.